

## ABSTRAK

**Natalisa Crysella Barus, NIM.308131072,** Studi Tentang Konversi Tanaman Jeruk Menjadi Tanaman Kopi di Desa Barusjahe Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo. Jurusan pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan konversi tanaman jeruk menjadi tanaman kopi dilihat dari 1.) luas lahan, 2.) modal, 3.) pemeliharaan, 4.) harga.

Penelitian ini dilakukan di Desa Barusjahe pada bulan Juni tahun 2012. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 KK sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi langsung. teknik analisis yang digunakan yaitu teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Luas lahan yang lebih dominan diusahakan oleh petani berkisar < 1 Ha. Hal ini disebabkan lahan yang diperoleh dari arisan orang tua responden. (2) Modal yang dibutuhkan untuk tanaman kopi lebih sedikit dibandingkan tanaman jeruk, dimana untuk tanaman kopi dengan luas lahan < 1 Ha dibutuhkan modal sekitar Rp. 600.000 – Rp. 1.150.000/ bulannya, sedangkan modal untuk tanaman jeruk dengan luas lahan < 1 Ha yaitu berkisar Rp. 1.400.000 – Rp. 2.450.000/ bulannya. (3) Pemeliharaan yang dibutuhkan untuk tanaman jeruk lebih sulit dibandingkan tanaman kopi, dimana untuk tanaman jeruk pemeliharaannya lebih intensif dan tanaman jeruk rentan akan hama penyakit, sehingga penyemprotan pestisida harus sering dilakukan. (4) harga penjualan jeruk yang diperoleh responden paling tinggi adalah Rp. 8.000 Kg sedangkan harga kopi mencapai Rp. 21.500/Kg.